

ABSTRAK

AYU ANDIRA, 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Pengelolah Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, (Dibimbing oleh) Bapak Moh.ArisPasigai SE,MM dan Bapak Muh. Nur Rasyid SE,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Pengelolah Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang periode 2013-2017 menggunakan analisis rasio dan gambaran kinerja keuangan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat di Kabupaten Enrekang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan SPSS versi 22.

Hasil penelitian yang menggunakan Rasio Likuiditas pada tahun 2013-2017 yaitu pada tahun 2014, mengalami kenaikan yang disebabkan oleh Persediaan dan juga disebabkan karena Utang Jangka Pendek yang sudah terbayarkan meskipun tidak dibayar keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan karena disebabkan oleh Utang Jangka Pendek. Dapat dikatakan bahwa, jika Aktiva Lancar meningkat, maka Kewajiban Jangka Pendek berkurang. Hal ini disebabkan karena Utang Jangka pendek akan dilunasi satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan Aktiva Lancar. Dapat dikatakan bahwa, jika Aktiva Lancar meningkat, maka Kewajiban Jangka Pendek berkurang. Hal ini disebabkan karena Utang Jangka pendek akan dilunasi satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan Aktiva Lancar. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh APBD disusun berdasarkan pertimbangan lokasi anggaran dan defisit, terdapat sanksi dan reward jika pemerintah daerah menyusun APBD yang memenuhi ketentuan alokasi belanja minimal dan defisit maksimal anggaran. Pengelolaan keuangan dipengaruhi dengan penetapan perda APBD dan P-APBD yang memperhatikan jadwal yang diamanatkan, penetapan perda APBD dilihat dari ada tidaknya reward sejumlah anggaran dari pemerintah pusat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pengelolah Keuangan, Rasio Likuiditas

ABSTRACT

AYU ANDIRA, 2018. Financial Performance Analysis at the Regional Financial Management Agency of Enrekang Regency. Thesis Faculty of Economics and Business Management Department, Muhammadiyah University of Makassar, (Supervised by) Mr. Moh.ArisPasigai SE, MM and Mr. Muh.NurRasyid SE, MM.

This study aims to determine the financial performance of the Enrekang District Financial Management Agency for the 2013-2017 period using ratio analysis and financial performance description to improve the quality of services to the community in Enrekang District.

The research method used is quantitative descriptive. The data obtained is then processed with SPSS version 22.

The results of the study that used the Liquidity Ratio in 2013-2017 in 2014, experienced an increase caused by Inventory and also due to the Short-Term Debt that had been paid even though it was not paid in its entirety. Whereas in 2015-2017 it decreased due to short-term debt. It can be said that, if Current Assets increase, then Short-Term Liabilities are reduced. This is because the short-term debt will be repaid one year using sources that are current assets. It can be said that, if Current Assets increase, then Short-Term Liabilities are reduced. This is because the short-term debt will be repaid one year using sources that are current assets. Financial performance influenced by the APBD is prepared based on consideration of the location of the budget and the deficit, there are sanctions and rewards if the regional government prepares the APBD that meets the minimum expenditure allocation requirements and a maximum budget deficit. Financial management is influenced by the stipulation of APBD and P-APBD regulations which pay attention to the mandated schedule, the stipulation of APBD regional regulations seen from the absence of a number of budgets from the central government.

Keywords: Financial Performance, Financial Management, Liquidity Ratio